

# HUBUNGAN SIBLING RIVALRY DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI SDN 23 TITI TARENG KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT

*by* DESTA REPONATAY

---

**Submission date:** 15-Nov-2021 05:38PM (UTC-0800)

**Submission ID:** 1704053341

**File name:** DENGAN\_PENYESUAIAN\_SOSIAL\_PADA\_ANAK\_USIA\_6\_-\_Desta\_Reponata.docx (20.82K)

**Word count:** 1174

**Character count:** 7364

**HUBUNGAN SIBLING RIVALRY DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA ANAK  
USIA 6-12 TAHUN DI SDN 23 TITI TARENG KECAMATAN MENYUKE  
KABUPATEN LANDAK  
KALIMANTAN BARAT**

**R I N G K A S A N**

*Sibling Rivalry* merupakan konflik antara saudara kandung maupun teman sebaya yang disebabkan adanya kecemburuan, persaingan dan kemarahan. Anak usia 6-12 tahun cenderung memiliki rasa iri atau cemburu pada saudara kandung baik kakak maupun adik, sering terjadi pertengkaran antara kakak dan adik. Fenomena ini disebut sebagai *sibling rivalry* dapat berdampak terhadap penyesuaian sosial anak. Proses setiap individu yang berperan pada kehidupannya adalah penyesuaian sosial. Karena paling penting memperhatikan anak usia 6 sampai 12 tahun dengan tujuan agar seorang anak agar penuh tugas dan beradaptasi dengan kelompok maupun diri sendiri. Untuk mengetahui hubungan *Sibling Rivalry* dengan penyesuaian sosial pada anak usia 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat merupakan tujuan dari penelitian ini. *cross sectional* merupakan desain didalam penelitian ini sekitar 50 populasi didalam penelitian ini dan 44 anak ada sampel didalam penelitian ini. *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel. *sibling rivalry* merupakan variabel independen dan penyesuaian sosial merupakan variabel dependen. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian ini menunjukkan hampir keseluruhan Siswa-siswi di SDN 23 Titi Tareng mengalami kesulitan penyesuaian sosial. Sehingga peneliti menyimpulkan ada hubungan yang signifikan antara *sibling rivalry* dan Penyesuaian sosial pada anak di SDN 23 Titi Tareng dengan nilai  $p = (0,000)$ . Saran bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas area penelitian, seperti meneliti dan mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry* pada umur 6-12 tahun dan faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial pada anak umur 6-12 tahun.

**Kata Kunci : Anak usia 6-12 tahun, sibling rivalry, penyesuaian sosial.**

**PENDAHULUAN****1.1. Latar Belakang**

Usia 6 sampai 12 tahun ialah umur dimana umur tersebut adalah masa sekolah. Erikson (2015) menyatakan timbulnya “*sense of accomplishment*” dimana anak tersebut siap terima tuntutan dan mampu selesaikan tuntutan tersebut, dan salah satu proses yang berlangsung seumur hidup tiap individu adalah penyesuaian diri. Dan sangat penting untuk anak umur 6 sampai 12 tahun dengan sasaran dan tujuan agar dapat penuhi tugas dan berkembangnya dalam beradaptasi. Pada usia 6-12 tahun masalah dalam hal penyesuaian sosial dapat berdampak buruk seperti anak menjadi kurang percaya diri terhadap apa yang dilakukannya, anak lebih memilih sendiri daripada berkumpul dengan teman dan lingkungannya, anak tidak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan maksimal, sehingga anak cenderung pendiam dan tidak dapat menerima kehadiran orang baru dengan sikap yang baik.

Di Dunia pada tahun 2018 mencapai 5% dimana anak umur 6 sampai 12 tahun alami masalah penyesuaian sosial (Wong, *et al*, 2012). Indonesia sendiri pada tahun 2018 mencapai 48% anak umur 6 sampai 12 tahun mengalami hal yang sama ialah masalah penyesuaian sosial. Hal tersebut diungkapkan oleh Dinas pendidikan bahwa dalam usia tersebut anak-anak banyak mengalami masalah tahap penyesuaian sosial. Di Kalimantan Barat khususnya pada tahun 2018 mencapai 19% kasus anak usia 6-12 tahun mengalami masalah dalam penyesuaian sosial. Menurut data di Kabupaten Landak Kalimantan Barat pada tahun 2018 terdapat rerata 10% umu anak sekolah 6 sampai 12 tahun mengalami permasalahan sosial (Dep Sosial RI, 2018).

Anak usia 6 sampai 12 tahun akan menjadi pusat pengalaman anak, selama ini diasumsikan bahwa anak mengembangkan rasa tanggung jawab pada perilaku sendiri dan hubungan dengan orang tua. Dan masa anak memperoleh pengetahuan dasar dan ketrampilan tertentu adalah sekolah dasar (Wong et al., 2012). Pada usia 6-12, anak-anak berada dalam fase berpikir intuitif, yaitu cara berpikir dan berpikir egosentris berkurang satu demi satu. Pada fase operasional spesifik, anak-anak memecahkan masalah tertentu, mulai memahami hubungan seperti ukuran, memahami kiri dan kanan, dan menyadari sudut pandang orang. Fase operasional formal dimana anak dapat menerapkan pemikiran rasional dan pola berpikir deduktif dan futuristik. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi anak dalam penyesuaian sosial, sehingga membuat anak merasa tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya faktor tersebut yaitu: lingkungan, psikis dan fisik (Sunarto dan Hotono, 2011). Hubungan saudara kandung yang sehat termasuk dalam faktor lingkungan, artinya hubungan saudara kandung yang penuh dengan persahabatan, kasih sayang, dan saling menghormati mempengaruhi penyesuaian sosial.

*Sibling Rivalry* adalah konflik antara saudara kandung maupun teman sebaya yang disebabkan adanya kecemburuan, persaingan dan kemarahan (Sahffer, 2009). *Sibling Rivalry* pada saudara kandung dengan jarak kelahiran 2-4 tahun sangat dekat, maka dari itu menjadi pemicu terjadinya *Sibling Rivalry* dikarenakan pada usia itu dituntut untuk mendapatkan perhatian dan belaian kasih sayang (Woolfson, 2013). *Sibling Rivalry* selalu dianggap hal yang sepele atau tidak perlu mendapatkan perhatian lebih dari orangtua, padahal *Sibling Rivalry* dapat menimbulkan dampak yang negative terhadap perkembangan perilaku anak kepada saudaranya dirumah, anak menjadi agresif dan mudah marah. Dampak negative tersebut akan berkepanjangan terhadap perilaku anak dimana saja anak berada seperti disekolah, sehingga anak mudah marah dan memiliki rasa kecemburuan terhadap teman sebaya yang memiliki barang atau

prestasi yang lebih dari anak tersebut. Dalam keluarga saudara kandung, Rivalry Brother akan menyakiti anak, membuatnya merasa rendah diri, menyakiti saudaranya, mengutuknya, dan melihat saudaranya sebagai musuh (Gichara, 2011). Sibling Rivalry tidak hanya menyebabkan beberapa hal negatif tersebut di atas, tetapi juga mempengaruhi suatu pola hubungan sosial yang diterapkan pada teman sebaya (Hurlock, 2010). Tidak semua anak sekolah usia 6 sampai 12 tahun dapat melakukan penyesuaian sosial, setiap individu mengalami kesulitan untuk beradaptasi secara sosial di luar rumah akibat pengaruh negatif dari saudara kandung..

Studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 23 Titi Tareng kecamatan Menyuke kabupaten Landak Kalimantan Barat pada tanggal 15 Januari 2021 dari 15 orang anak yang di wawancarai ada 10 orang anak yang mengatakan bahwa mereka cenderung memiliki rasa iri atau cemburu pada saudara kandung baik kakak maupun adik sehingga sering terjadi pertengkaran antara kakak dan adik 7 diantaranya bahkan sampai memukul, mencakar, menjambak dan melempar dengan suatu benda, maka dari itu peneliti tertarik ambil judul “Hubungan *sibling rivalry* dengan Penyesuaian Sosial Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada “hubungan *sibling rivalry* dengan penyesuaian sosial anak usia 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat?”

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan *Sibling Rivalry* dengan penyesuaian sosial pada anak usia 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi *Sibling Rivalry* pada anak 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat.
2. Mengidentifikasi penyesuaian sosial pada anak 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat.
3. Menganalisa hubungan *sibling rivalry* dengan penyesuaian sosial pada anak 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng kecamatan menyuke kabupaten Landak

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis, Secara teori mahasiswa Program Studi Keperawatan UNITRI dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengagregasi dan mengembangkan literatur dalam pendidikan keperawatan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang *Rivalry sister relationship* dan penyesuaian sosial pada anak usia 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat.
2. Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang hubungan *Sibling Rivalry* dengan penyesuaian sosial pada anak usia 6-12 tahun di SDN 23 Titi Tareng Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat.

### 1.4.2. Manfaat Praktisi

## 1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman saat lakukan teliti serta mengetahui <sup>7</sup> hubungan

*Sibling Rivalry* dengan penyesuaian sosial pada anak usia 6 sampai 12 tahun

# HUBUNGAN SIBLING RIVALRY DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI SDN 23 TITI TARENG KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://ejurnal.stikeseub.ac.id">ejurnal.stikeseub.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://garuda.ristekdikti.go.id">garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN SIBLING RIVALRY DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL  
PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI SDN 23 TITI TARENG  
KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN  
BARAT

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---